

ABSTRAK

CAMELS adalah variabel yang merupakan komponen-komponen yang dapat dijadikan dasar dalam mengevaluasi kinerja perbankan. Lebih jauh lagi kelima variabel bebas ini secara langsung dapat mempengaruhi pertumbuhan laba bank. Pertumbuhan laba secara tidak langsung mempengaruhi predikat kesehatan bank, sehingga setiap lembaga perusahaan dan atau bank berlomba-lomba untuk meningkatkan laba.

Bank Syariah Mandiri selama ini dipandang sebagai bank yang cukup memberikan hasil optimal kepada para nasabahnya. Bank yang lahir dari merger beberapa bank pada tahun 1999 ini mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi dibandingkan pendahulunya yaitu bank Muamalat. PT Bank Syariah Mandiri (BSM) mencatat laba sebelum pajak selama Kuartal I Tahun 2008 sebesar Rp 69,16 miliar, atau meningkat sebesar 33,72% dibandingkan periode yang sama tahun 2007 sebesar Rp 51,716 miliar. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Kinerja dan Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Syariah Mandiri ” dengan variabel pengukur CAR, KAP, ROA, FDR dan STV.

Hasil analisis perkembangan bank syariah Mandiri menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Sesuai dengan peringkat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia maka CAR menempati peringkat pertama. Sedangkan KAP perkembangan bank syariah Mandiri pada titik yang aman. Tingkat penilaian kesehatan bank pada rasio ROA menempati peringkat pertama dengan perolehan laba yang sangat tinggi. Begitu pula dengan FDR menunjukkan perbaikan pada setiap triwulannya. Sedangkan tingkat sensitivitas mengalami penurunan tetapi masih dalam titik *solvable*.

Hasil analisis menunjukkan pengaruh yang signifikan antara CAR, KAP, dan ROA terhadap pertumbuhan laba pada Bank Syaria'ah Mandiri secara parsial, artinya H_0 diterima. Sedangkan hasil uji parsial untuk FDR dan STV terhadap pertumbuhan laba pada Bank Syariah Mandiri tidak berpengaruh secara signifikan.

Untuk uji secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (Capital Adequacy Ratio), X2 (Kualitas Aktiva Produktif), variabel X3 (Return On Assets), variabel X4 (FDR), dan variabel X5 (STV) secara bersama-sama terhadap variabel Y (pertumbuhan laba) pada Bank Syariah Mandiri, H_0 diterima. Besarnya pengaruh antara X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap Y sebesar 0.421 atau 42.1%. Sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini

Sedangkan besarnya pengaruh secara parsial diketahui bahwa besarnya pengaruh X1 terhadap Y sebesar 22,51%, X2 terhadap Y sebesar (-35,146%), X3 terhadap Y sebesar 143,67%, X4 terhadap Y sebesar 0,367%, dan X5 terhadap Y sebesar 0,429% .

Key words : CAR, KAP, ROA, FDR, STV, pertumbuhan laba